

**STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
KEDISIPLINAN SISWA DI SMA NEGERI 1
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT/HARGA :
TGL. PENERIMAAN : 11 maret 2015
NO. KLASIFIKASI : PA1 15:00 39
NO. INDUK : 15.37.21

Disusun Oleh:

NUR HIKMAHWATI
NIM. 202 109 382

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**



THE UNIVERSITY OF CHICAGO
LIBRARY
1207 EAST 58TH STREET
CHICAGO, ILL. 60637
TEL: 773-936-3700

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR HIKMAHWATI

Nim : 202. 109. 382

Jurusan : Tarbiyah PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMA NEGERI 1 KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang menyatakan,



NUR HIKMAHWATI

NIM. 202. 109. 382



Aris Nurkhamidi, M. Ag
Jl. Jendral Sudirman Gg Rukun No. 230
PEKALONGAN

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. NUR HIKMAHWATI

Pekalongan, september 2014

Kepada Yth.
Ketua STAIN PEKALONGAN
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di -
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NUR HIKMAHWATI

Nim : 202. 109. 382

Jurusan : TARBIYAH PAI

Judul Skripsi : "STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEDISIPLINAN SISWA

DI SMA NEGERI I KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN

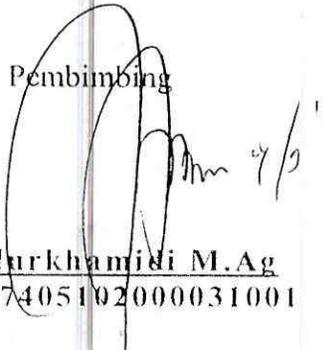
PEMALANG"

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Aris Nurkhamidi M. Ag
NIP. 197405102000031001





**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575
Faks. (0285) 423418 Email : stain_pkl@telkom.net,
stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NUR HIKMAHWATI**

Nim : **202 109 382**

Judul : **STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
KEDISIPLINAN SISWA DI SMA NEGERI 1
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 28 Oktober 2014 dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

H. MUTAMMAM, M. Ed

Ketua

MASHKUR, M. Ag

Anggota

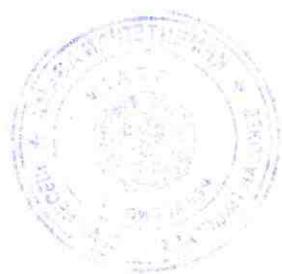
Pekalongan, 28 Oktober 2014

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag

NIP. 19910115 199803 1 0050



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Para dosen yang selalu memberikan bimbingan dan menuangkan ilmunya kepadaku.
- Kedua orang tuaku yang tercinta Bpk Darminto dan almarhummah ibu Rahatun yang telah mengasuh dengan kasih sayang, dan selalu mendo'akan anak-anaknya agar bahagia dunia akhirat.
- Adik – adikku Koharudin Nur Latif, Muhammad Nur Fatah, Nur Rohmah, Burhanudin Nur Fajri yang telah memberikan semangat kepada kakak.
- Sahabatku seperjuangan kelas H, dan teman-temanku yang tidak saya sebutkan satu persatu, tetap jaga tali silaturahmi



MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن
نَنزَعْنَاهُ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS. AN-NISA': 59)



ABSTRAK

Hikmahwati, Nur. 2014. Strategi Pengembangan Pendidikan Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri 1 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Skripsi Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Aris Nurkhamidi, M. Ag.

Kata kunci: Strategi Kedisiplinan.

Strategi merupakan perencanaan, langkah, dan rangkaian untuk mencapai suatu tujuan. Disiplin adalah kepatuhan atau ketaatan mematuhi ketentuan atau peraturan dan norma. Sikap disiplin adalah sikap ketaatan mematuhi ketentuan atau peraturan dan norma-norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam pengembangan pendidikan kedisiplinan sangat perlu adanya strategi pendidikan kedisiplinan yang baik dan terencana.

Penelitian ini akan menjawab dua permasalahan, yaitu: 1). Bagaimana strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan di SMA Negeri 1 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?, 2). Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 kecamatan Ulujami kabupaten pemalang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan di SMA Negeri 1 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 kecamatan Ulujami kabupaten pemalang. Kegunaan dari hasil penelitian ini yaitu dapat memberi kontribusi bagi khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan di SMA Negeri 1 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan analisis interaktif, dengan meliputi empat tahap yaitu pengambilan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa strategi adalah langkah-langkah yang digunakan SMA Negeri 1 Ulujami dalam mewujudkan pendidikan kedisiplinan. SMA Negeri 1 Ulujami telah berhasil mengembangkan pendidikan kedisiplinan melalui strategi sebagai berikut; *Penyiapan program kegiatan khusus, Tata tertib, Sosialisasi, Pendekatan, Evaluasi*. Adapun Faktor yang mendukung suksesnya pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di SMA Negeri 1 Ulujami adalah adanya control dari Kepala sekolah secara langsung dan aktif, adanya peranaktif dari dewan guru, adanya peran aktif dari orang tua siswa, kesadaran para siswa, dan adanya sarana prasarana yang mendukung. Faktor penghambat dari pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di SMA Negeri 1 Ulujami adalah kurang perannya guru tidak tetap (GTT), dan pengaruh lingkungan yang buruk.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan dan idola kita Nabi Besar Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang telah membawa manusia dari jalan kesesatan menuju jalan yang benar dan diridhoi Allah SWT.

Berkat Allah-lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Pengembangan Pendidikan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Ulujami Kec. Ulujami Kab. Pematang,”. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Penulis merasa dukungan, bimbingan, dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedy Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan beserta stafnya.
3. Bapak Aris Nurkhamidi, M. Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pemikiran, dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Hasan Bisyr, M, Ag selaku wali study yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan penulis selama masa studi di STAIN Pekalongan.



5. Bapak dan ibu dosen serta civitas akademika di kampus STAIN Pekalongan, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
6. Bapak Drs. Akoid, M. Pd selaku kepala SMA Negeri 1 Ulujami beserta seluruh stafnya yang telah berkenan memberikan izin dalam penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta, yang telah memberikan dukungan dengan ikhlas serta adik- adikku tercinta
8. Sahabat-sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang mereka berikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Meskipun Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi dalam penulisan masih banyak kekurangan, mengingat kemampuan dan keterbatasan penulis.

Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan disertai harapan semoga dapat membawa manfaat dan memperkaya wacana intelektual dalam dunia pendidikan. Amin.

Pekalongan, Oktober 2014



NUR HIKMAHWATI
NIM. 202 109 382



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan	ii
Halaman Nota Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan.....	v
Halaman Moto	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Halaman Daftar Isi	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan Skripsi	16
BAB II LANDASAN TEORI	
STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEDISIPLINAN	
A. Pengertian strategi	18
B. Pengertian disiplin	19
C. Fungsi dan Tujuan disiplin	22
D. Unsur- unsur disiplin	24
E. Bentuk- bentuk disiplin.....	28
F. Cara atau upaya penanaman disiplin.....	29
G. Faktor pendukung dan penghambat pendidikan kedisiplinan..	32
1. Faktor pendukung	32



2. Faktor penghambat	34
BAB III GAMBARAN UMUM STRATEGI PENGEMBANGAN	
PENDIDIKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMA NEGERI 1	
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG	
A. SMA Negeri 1 Ulujami	37
1. Sejarah Berdinya	37
2. Letak Geografis	38
3. Visi, Misi, dan Tujuan sekolah.....	39
4. Struktur Organisasi.....	40
5. Keadaan Guru dan Karyawan	41
6. Keadaan Peserta Didik	44
7. Keadaan Sarana dan Prasarana	45
B. Strategi pengembangan pendidikan siswa di SMA Negeri 1	
Ulujami	47
BAB IV ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN	
KEDISIPLINAN	
A. Analisa strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan di SMA	
Negeri 1 Ulujami	59
B. Analisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan	
pendidikan kedisiplinan di SMA Negeri 1 Ulujami	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah pendidikan adalah merupakan masalah yang berhubungan langsung dengan hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan kemanusiaannya dalam membimbing, melatih, mengajar dan menanamkan nilai-nilai serta dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda, agar nantinya menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai manusia, sesuai dengan sifat hakekat dan ciri-ciri kemanusiaannya.¹ Jadi, pendidikan sangatlah kuat kedudukannya didalam pengaruh pertumbuhan dan perkembangan jiwa manusia. Manusia akan dapat menyesuaikan terhadap lingkungannya bila manusia tersebut memiliki pondasi keilmuan dan wawasan yang cukup. Oleh karena itu, sangatlah jelas bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi setiap sendi kehidupan. Salah satunya ialah pendidikan kedisiplinan yang diterapkan disekolah. Pendidikan merupakan salah satu alat untuk membentuk pribadi manusia sangatlah perlu dimasuki pengetahuan kedisiplinan, karena kedisiplinan sangatlah perlu ditanamkan disetiap pribadi manusia. Manusia akan selalu bisa mengendalikan dan mengontrol apa yang akan dilaksanakannya hanya dengan melalui kehidupan yang teratur dan disiplin.

¹ Zuhairini dkk., *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1989), hlm. 10.

Pentingnya pendidikan kedisiplinan, itu disebabkan karena manusia tanpa hidup dengan teratur dan disiplin maka hidupnya akan merugi.

Disiplin adalah kepatuhan atau ketaatan mematuhi ketentuan atau peraturan dan norma. Sikap disiplin adalah sikap ketaatan mematuhi ketentuan atau peraturan dan norma-norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawabnya.² Disiplin di sekolah ada banyak jenisnya diantaranya adalah disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah. Disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah termasuk didalamnya adalah disiplin belajar yaitu sikap patuh siswa dalam melaksanakan peraturan atau norma-norma yang berlaku di sekolah.³ Dari pengertian tersebut jelas bahwa warga sekolah khususnya siswa yang tidak melaksanakan aturan yang dibuat oleh sekolah berarti tidak disiplin. Pentingnya pembentukan sikap disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah adalah membentuk sikap, moral, kebiasaan dan tanggung jawab siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah, siswa akan terbiasa bersikap disiplin di lingkungan dimanapun siswa berada.

Hidup disiplin memang sangat perlu dilatih dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan kebiasaan tersebut manusia akan benar-benar terlatih dan dapat merasakan hidup yang berarti, manusia juga akan selalu mendapatkan kepercayaan dari sesamanya dikarenakan rasa disiplin dan tanggungjawabnya yang tinggi. Sikap disiplin yang kokoh akan selalu

²Dini P. Daeng Sari, *Disiplin Pada Anak* (Bandung: Aksara, 1999), hlm. 34.

³*Ibid.*, hlm. 117.



memancing datangnya rasa tanggung jawab yang tinggi dari diri manusia dalam setiap melaksanakan tugas atau tanggung jawab kehidupannya.

Melihat realitas memang tidak mudah untuk menanamkan sikap disiplin pada setiap individu. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal biasanya dalam menumbuhkan kembangkan kesadaran disiplin belajar dari peserta didik dengan menggunakan aturan-aturan atau tata tertib sekolah, yang didalamnya terdapat hak peserta didik, kewajiban peserta didik, larangan bagi peserta didik serta sanksi bagi yang melanggar.⁴ Dalam suatu sekolah menerapkan kedisiplinan secara menyeluruh sampai pada komponen-komponennya, baik dimulai dari kepala sekolah, guru, anak didik, maupun karyawan-karyawan sekolah tidaklah mudah. Namun, hal itu bukan berarti tidak dapat dicapai, kunci sukses untuk mudah dalam melakukan kedisiplinan bagi sekolah beserta komponen-komponennya adalah kerjasama antara komponen-komponen sekolah, baik kepala sekolah sampai karyawan-karyawan sekolah, sikap kesadaran yang tinggi untuk mengakui bahwa disiplin sangat berharga dalam segala aktivitas kehidupan. Oleh karena itu, dalam pengembangan pendidikan kedisiplinan sangat perlu adanya strategi pendidikan kedisiplinan yang baik dan terencana. Selain itu, kita juga harus mengetahui faktor penghambat dan pendukung akan pengembangan pendidikan kedisiplinan ini.

Seperti halnya pendidikan kedisiplinan siswa yang diterapkan di SMA Negeri 1 Ulujami tidaklah mudah. Berdasarkan pengamatan, kedisiplinan diterapkan secara intensif di SMA Negeri 1 Ulujami. Seluruh komponen

⁴ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2001), hlm. 99.



sekolah bekerjasama untuk menerapkan pendidikan kedisiplinan pada siswa, yaitu dengan membentuk tim khusus yang disebut STP2K (satuan tugas pelacak dan penanganan kerawanan sekolah) yang bertugas untuk menangani siswa yang tidak disiplin, baik siswa yang terlambat berangkat ke sekolah, tidak mengerjakan tugas sekolah, membolos maupun melanggar tata tertib sekolah. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk strategi sekolah dalam mengaplikasikan kedisiplinan. Namun, walaupun demikian masih saja ada siswa yang tidak disiplin, baik yang terlambat berangkat ke sekolah, tidak mengerjakan tugas sekolah, membolos, maupun melanggar tata tertib sekolah.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengamati dan mengkaji lebih jauh tentang “Strategi Pengembangan Pendidikan Kedisiplinan di SMA Negeri 1 Ulujami Kec. Ulujami Kab. Pematang”.

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pendidikan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Ulujami Kec. Ulujami Kab. Pematang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Ulujami Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang?

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam mengartikan dan memahami judul di atas, perlu kiranya untuk dijelaskan beberapa istilah yang terkandung di dalamnya. Adalah sebagai berikut:

a. Strategi

Strategi dapat diartikan secara umum dengan suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁵

b. Pengembangan

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.⁶

c. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁷

d. Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an. Secara bahasa disiplin berarti ketaatan (kepatuhan)

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 5.

⁶ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 662.

⁷ Redaksi Media Wacana Press, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta : Media Wacana Press, 2003), hlm. 9.

kepada peraturan, tata tertib dan sebagainya.⁸ Adapun disiplin menurut istilah adalah seseorang yang belajar dari atau secara sukarela mengikuti seorang pemimpin.⁹

e. Siswa

Siswa dapat diartikan murid atau peserta didik. Yang dimaksud siswa disini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Ulujami.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan target yang hendak dicapai dalam melakukan suatu kegiatan. Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis mempunyai tujuan penelitian, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan strategi yang ditempuh dalam pengembangan pendidikan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Ulujami Kec. Ulujami Kab. Pematang Jaya.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Ulujami Kec. Ulujami Kab. Pematang Jaya.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

⁸ W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 254.

⁹ Elisabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak (Child Development)*, terjemah Med Meitasari Tjantrasa (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 82.



Hasil penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi bagi khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai pengetahuan sekolah dalam pemetaan masalah dan langkah-langkah penentuan kebijakan penanggulangan masalah kedisiplinan
- b. Sebagai informasi, khususnya bagi SMA Negeri 1 Ulujami dan umumnya bagi penyelenggara pendidikan formal untuk selalu mengembangkan lembaga pendidikannya dan mengembangkan strategi pendidikan kedisiplinan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Dalam buku yang berjudul Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru karya Muhibbin Syah, Mc. Leod menjelaskan bahwa secara harfiah dalam bahasa Inggris, kata "strategi" dapat diartikan sebagai seni (*art*) melaksanakan *stratagem* yakni siasat atau rencana.¹⁰ Istilah strategi sering digunakan dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Dalam konteks pengajaran, Reber menyebutkan bahwa dalam perspektif psikologi, kata strategi berasal dari bahasa Yunani yang berarti rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 214.

masalah atau menacapai tujuan.¹¹ Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹²

Strategi adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir (sasaran). Tetapi, strategi bukanlah sekedar sesuatu rencana. Strategi ialah rencana yang menyatukan. Strategi mengikat semua bagian perusahaan menjadi satu. Strategi itu luas, strategi meliputi semua aspek penting perusahaan. Strategi itu terpadu, semua bagian dari rencana itu serasi satu sama lainnya dan bersesuaian.¹³

Strategi digunakan sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa didalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik.

Dalam buku yang berjudul "*Mendidik dan Menerapkan disiplin pada anak prasekolah*", karangan Silvia Rimm menjelaskan bahwa orang tua dan guru selalu memikirkan cara tepat menerapkan disiplin bagi anak sejak mereka balita hingga massa kanak-kanak dan sampai usia remaja.¹⁴

Sedangkan dalam buku karangan Burhan Sodiq yang berjudul "*Temani Remaja Menjadi Penyejuk Hatimu*" membahas tentang disiplin yang merupakan modal besar untuk menjadi orang yang sukses. Jadi, tidak

¹¹ *Ibid.*, hlm. 214.

¹² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op.Cit.*, hlm. 5.

¹³ William F. Glueck dan Lawrence R. Jauch, *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan* (Jakarta :Erlangga), hlm. 9

¹⁴ Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 47.

ada ruginya bila remaja dikenalkan dan dididik dengan kedisiplinan yang tinggi karena pada saat ini kenakalan remaja menjadi masalah serius bagi bangsa. Solusinya adalah bagaimana keluarga bisa menjadi jaring pengaman pertama agar anak terdidik dengan baik. Maka hal itu dibutuhkan pengetahuan penting soal pendidikan karakter remaja di dalam rumah.¹⁵

Dalam buku karangan Dini P. Daeng Sari yang berjudul, *Disiplin Pada Anak*, menjelaskan bahwa disiplin adalah kepatuhan atau ketaatan mematuhi ketentuan peraturan dan norma. Sikap disiplin adalah sikap ketaatan mematuhi ketentuan atau peraturan dan norma-norma yang berlaku menunaikan tugas dan tanggung jawabnya.¹⁶

2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam skripsinya Hanifah (NIM 232207029) Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam yang berjudul "*Korelasi Antara Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Di SMK Yapenda 2 Wiradesa*" mengatakan bahwa disiplin merupakan salah satu kebutuhan dasar anak dalam rangka pembentukan dan pengembangan wataknya secara sehat, sehingga anak dapat mengendalikan diri, berperilaku tertib, efektif dan efisien dalam belajar. Keberhasilan peserta didik dalam belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah sikap disiplin yang ada pada peserta didik tersebut. Faktor kedisiplinan ini berperan penting dalam mempengaruhi belajar dan merupakan jembatan untuk menuju kesuksesan

¹⁵ Burhan Sodik, *Temani Remaja Menjadi Penyejuk Hatimu* (Solo: Samudera, 2012), hlm. 121-122.

¹⁶ Dini P. Daeng Sari, *Loc. Cit.*



baik di lingkungan keluarga dan masyarakat, terutama di lingkungan sekolah, yaitu akan menghasilkan prestasi yang baik yang merupakan kebanggaan bagi peserta didik.¹⁷

Selain itu, skripsinya Saronto (NIM 23205011) Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam yang berjudul "*Pengaruh Motivasi Terhadap Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 03 Garungwiyoro Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan*" juga menjelaskan bahwa motivasi merupakan suatu tenaga atau faktor yang terdapat di dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan, mengorganisasikan tingkah lakunya. Motivasi mempunyai arti yang sangat penting dalam kegiatan belajar karena dapat mendorong semangat dan kedisiplinan belajar, sebaliknya tanpa adanya motivasi akan melemahkan semangat dan disiplin belajar.¹⁸

Sedangkan dalam skripsinya Umpriyah (23206024) Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam yang berjudul "*Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMA Negeri I Batang*" menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.¹⁹

¹⁷ Hanifah, "Korelasi antara Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Di SMK Yapenda 2 Wiradesa", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. Viii.

¹⁸ Saronto, "Pengaruh Motivasi Terhadap Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 03 Garungwiyoro Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. vii.

¹⁹ Umpriyah, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMA Negeri I Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009), hlm. vii.



Fokus penelitian sebagai berikut Pada hasil penelitian telaah terdahulu menyatakan bahwa kedisiplinan berperan penting dalam mempengaruhi belajar dan merupakan jembatan untuk menuju kesuksesan baik di lingkungan keluarga dan masyarakat, terutama di lingkungan sekolah , sedangkan pada hasil penelitian skripsi ini lebih kepada strategi yang di gunakan sekolah dalam pengembangan kedisiplinan siswa.

3. Kerangka Berpikir

Dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan baik yang bersifat operasional maupun non operasional harus disertai dengan perencanaan yang memiliki strategi yang baik dan sesuai dengan sasaran.

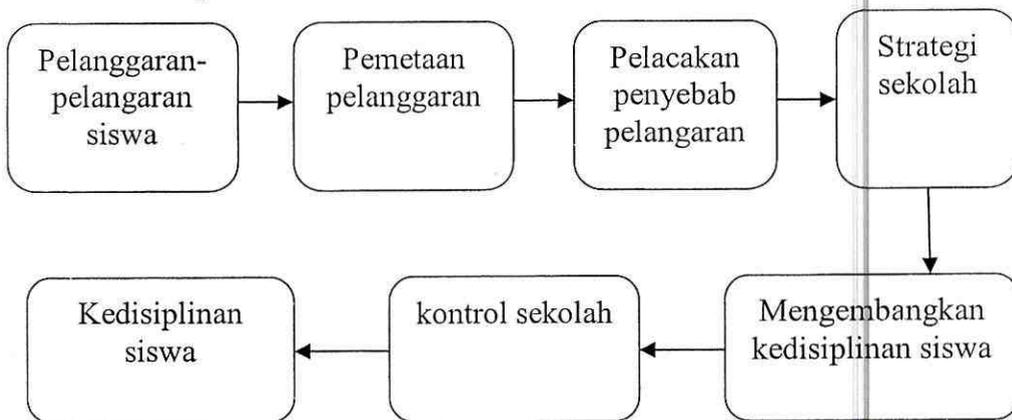
Peran strategi dalam pelaksanaan pendidikan kedisiplinan juga sangat diperlukan, itu dikarenakan bahwa konsep-konsep tentang disiplin dalam penerapannya tidak mudah. Dalam menyampaikan atau mengajarkan dan mengembangkannya harus menggunakan strategi yang baik dan tepat sasaran, penetapan strategi merupakan bagian terpenting dalam penyusunan pengembangan pendidikan kedisiplinan.

Sebagai khalifah dimuka bumi tuntutan tanggungjawab yang harus diemban manusia mulailah beranjak pada tahap yang berat. Pendidikan kedisiplinan yang merupakan langkah awal dalam pembentukan pribadi yang bertanggungjawab harus selalu diajarkan dan dilatih dengan maksimal. Pengembangan pendidikan kedisiplinan merupakan sesuatu hal yang harus dilakukan. Kita semua telah melihat bahwa moral anak bangsa Indonesia sudah sangat menurun, semua itu disebabkan karena disiplin



yang tertanam pada jiwanya sudah sangat lemah, padahal disiplin merupakan pemicu dari sebuah tanggungjawab. Oleh karena itu, pendidikan kedisiplinan harus dikembangkan. Kedisiplinan dapat diwujudkan melalui latihan, pembiasaan, dan penyadaran kepada siswa.

Hal ini dapat diaktualisasikan sebagai berikut:



Pengembangan kedisiplinan di SMA Negeri 1 Ulujami diharapkan dapat berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subjek dan objek penelitian



(seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) berdasarkan fakta yang nampak sebagaimana adanya.²⁰

b. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Peneliti secara langsung melakukan penelitian terhadap objek dan mengumpulkan data-data konkrit sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian.²¹

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer dari subjek penelitian ini adalah sumber pokok yang memuat data asli dari subjek yang diteliti.²²

Data ini diperoleh dari orang-orang yang menjadi informan (*key informan*) yang mengetahui pokok permasalahan yang akan diteliti. yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengambil sumber adalah kepala sekolah, wakasek kesiswaan, wakasek. Kurikulum dan guru BK

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah tulisan yang memuat data bukan asli, yang memuat informasi pendukung tentang permasalahan yang akan dikupas dalam penelitian.²³

²⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 14.

²¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 9 (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), hlm.197.

²²Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Grafindo Persada, 1995), hlm. 131.

²³*Ibid.*, hlm. 131.



Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari siswa dan dokumentasi yang memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁴

Metode ini penulis gunakan untuk mengamati apakah strategi yang di rancang oleh SMA Negeri 1 Ulujami sudah terlaksana atau belum. Apakah sudah berjalan sesuai yang direncanakan. Kemudian Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam rangka meningkatkan pengembangan pendidikan kedisiplinan.

b. Metode wawancara (*interview*)

Metode wawancara menurut Prof. Dr. Sutrisno Hadi, MA.yaitu dapat dipandang sebagai metode pengumpulan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan.²⁵

Data yang diperoleh dengan *interview* ini, mengenai informasi tentang hal-hal yang berkenaan dengan sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Ulujami secara umum, langkah-langkah strategis dalam

²⁴ Wayan Nur Kancana, dkk, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: PT. Usaha Nasional, 1986), hlm. 46.

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM: Yogyakarta, 1978), hlm. 193



rangka mengembangkan pendidikan kedisiplinan dan juga faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di SMA Negeri 1 ulujami.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁶

Metode ini penulis gunakan sebagai penguat data yang diperoleh di dalam mengetahui sejauh mana strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan di SMA Negeri 1 ulujami.

4. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁷

Pada penelitian ini penulis menggunakan model Miles dan Huberman dimana analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan

²⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 329.

²⁷ *Ibid*, hlm. 335.

analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction* / reduksi data (Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu), data *display* / penyajian data (untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif), dan *conclusion drawing* / *verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).²⁸

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaahan pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Membahas tentang: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Strategi Pengembangan Pendidikan Kedisiplinan. Membahas tentang: pengertian strategi, komponen dan konsep strategi, strategi

²⁸ *Ibid.*, hlm. 337.

pendidikan kedisiplinan, faktor pendukung dan penghambat, dan tujuan pengembangan pendidikan kedisiplinan. Selain itu pada bab ini juga menguraikan tinjauan tentang kedisiplinan yang meliputi pengertian, tujuan, fungsi, unsur-unsur dan upaya-upaya penanaman disiplin.

Bab III Kondisi Umum SMA Negeri 1 Ulujami Kec. Ulujami Kab. Pematang, pada bab ini berisi tentang: Pertama, Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Ulujami, Letak geografis, visi, misi, tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana. Kedua, Strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan, berisi tentang: gambaran strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan.

Bab IV Analisis Strategi Pengembangan Pendidikan Kedisiplinan Siswa di SMANegeri 1 Ulujami Kec. Ulujami Kab. Pematang, meliputi: Analisis strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan di SMA Negeri Ulujami, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan kedisiplinan.

Bab V Penutup membahas tentang kesimpulan, saran-saran, dan daftar pustaka.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul "Strategi Pengembangan Pendidikan Kedisiplinan di SMA Negeri 1 kecamatan Ulujami kabupaten Pematang", berdasarkan data yang telah di peroleh peneliti melalui dokumentasi dan interview, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan di SMA Negeri 1 Ulujami, yaitu:

Strategi merupakan langkah-langkah yang digunakan SMA Negeri 1 Ulujami dalam mewujudkan pendidikan kedisiplinan. SMA Negeri 1 Ulujami betul-betul merancang dan menyiapkan strategi tersebut dengan maksud agar pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di SMA Negeri 1 Ulujami dapat dijalankan dengan baik, dan dari hasil penelitian, bahwa SMA Negeri 1 Ulujami telah berhasil mengembangkan pendidikan kedisiplinan melalui srategi sebagai berikut: a) *Penyiapan program kegiatan khusus*, program kegiatan ini sengaja disiapkan khusus untuk mensosialisasikan dan membimbing serta mengawasi pelaksanaan pendidikan kedisiplinan, terutama di bentuknya STP2K (Satuan Tugas Pelacak dan Penanganan Kerawanan sekolah). b) *Tata tertib*, ini digunakan sebagai aturan bertindak bagi siswa. Karena seluruh hak, kewajiban, dan

larangan ditetapkan disini. Oleh karena itu melalui tata tertib ini siswa harus menerapkan hidup disiplin sesuai dengan aturan yang berlaku. c) *Sosialisasi*, yaitu sosialisasi tentang kedisiplinan, baik dalam tataran materi maupun aplikasinya. Dalam kegiatan ini peran dari guru bimbingan konseling (BK) sangat penting, karena guru BK ini dalam melaksanakan sosialisasi langsung masuk kelas dengan jadwal rutinya itu dua minggu sekali. d) *Pendekatan*, ini digunakan sebagai identifikasi masalah yang terjadi pada siswa. Pendekatan ini sangat efektif karena guru langsung terjun ketengah-tengah kondisi siswa. e) *Evaluasi*, ini dijadikan sebagai kacamata untuk melihat apakah seluruh strategi yang dilaksanakan dalam rangka melaksanakan pendidikan kedisiplinan sudah sesuai dengan tujuan dan harapan apa belum. Evaluasi dilaksanakan melalui rapat dinas rutin mingguan dan melalui buku jurnal kelas serta buku catatan poin siswa.

2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di SMA Negeri 1 Ulujami Dalam pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di SMA Negeri 1 Ulujami tidak terlepas dari adanya factor pendukung dan penghambat, faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah:

- a. Faktor pendukung

Faktor yang mendukung suksesnya pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di SMA Negeri 1 Ulujami adalah adanya control dari Kepala sekolah secara langsung dan aktif, adanya peranaktif dari dewan guru, adanya peran aktif dari orang tua siswa, kesadaran para siswa, dan adanya sarana prasarana yang mendukung.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dari pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di SMA Negeri 1 Ulujami adalah kurang perannya guru tidak tetap (GTT), dan pengaruh lingkungan yang buruk.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga yang menjadi obyek penelitian (SMA Negeri 1 Ulujami), sehingga dapat menjadikan sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri 1 Ulujami dalam rangka mensukseskan program pelaksanaan pendidikan kedisiplinan. Saran-saran penulis antara lain:

1. Guru adalah ujung tombak keberhasilan pendidikan. Agar pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di SMA Negeri 1 Ulujami berhasil sesuai dengan cita-cita dan sasaran yang diharapkan, kuncinya adalah terletak pada kesiapan, kemauan, dan kemampuan guru untuk melaksanakan program yang telah dibentuk melalui strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan. Untuk itu para guru SMA Negeri 1 Ulujami harus bersedia melakukan perubahan, yaitu berubah dalam pola pikir yang lebih maju dengan dasar IPTEK dan IMTAQ, kemudian yang paling penting harus bersatu untuk melaksanakan program strategi pendidikan kedisiplinan tanpa melihat status apakah itu guru PNS atau guru tidak tetap.
2. Para guru harus mampu secara bersama-sama melakukan peningkatan dalam melakukan pendekatan kepada siswa, agar seluruh masalah yang



timbul dari siswa secepatnya teridentifikasi, sehingga untuk mencari solusi pemecahannya secepatnya dilaksanakan.

3. Guru harus memberikan wawasan yang luas tentang wacana dan permasalahan yang terjadi pada lingkungan umum. Sehingga siswa mampu melihat dan mengerti mana yang baik untuk diambil dari lingkungan dan mana yang harus dihindari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rochim, Soejitno Irmim. 2004. *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual dan Emosional* Batavia Press, Cet. I
- Arifin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Glueck, William F. dan Lawrence R. Jauch. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga.
- Gunarsa, Singgih D. 2008. *menanamkan disiplin pada anak* Jakarta: gunung mulia
- Hadi, Sutrisno. 1978. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hanifah. 2010. "Korelasi antara Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Di SMK Yapenda 2 Wiradesa", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* . Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Hurlock, Elisabeth B. 1978. *Perkembangan Anak (Child Development)*. Terjemah Med Meitasari Tjantrasa. Jakarta : Erlangga.
- Ibung, Dian. 2009. *Panduan bagi Orang Tua untuk Membimbing Anaknya* Jakarta: PT. Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 9 .Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mubayidh, Makmun. 2006. *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak Referensi penting Bagi Para Pendidik dan Orang Tua*, edisi Terjemahan Muhammad Muchson Anasy Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Mulyasa. E. 2006. Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nur Kencana, Wayan. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Poerwadarminto, W.J.S. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Redaksi Media Wacana Press. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional* . Yogyakarta: Media Wacana Press.
- Rimm, Sylvia. 2003. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rohman, Muhammad dan Sofyan Amri, 2003. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran* Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Sardiman. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Garfindo Persada.
- Sari, Dini P. Daeng. 1999. *Disiplin Pada Anak*. Bandung: Aksara.
- Saronto. 2011. "Pengaruh Motivasi Terhadap Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 03 Garungwiyoro Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Schaefer, Chales. 1986. *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak* Jakarta: Kesaint Blanc
- Sodiq, Burhan. 2012. *Temani Remaja Menjadi Penyejuk Hatimu*. Solo: Samudera.
- Sudjiono, Anas. 1991. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Umpriyah. 2009. "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMA Negeri I Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Model dalam Model Pembelajaran* Jakarta: Referensi GP Press group.

Zuhairini dkk. 1989. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

INSTRUMENT PENELITIAN
TENTANG
STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEDISIPLINAN
Di SMA NEGERI 1 KEC. ULUJAMI KAB. PEMALANG

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah singkat SMA Negeri 1 Ulujami
2. Letak geografis SMA Negeri 1 Ulujami
3. Keadaan guru dan siswa
4. Keadaan sarana dan prasarana

PEDOMAN INTERVIEW / WAWANCARA

Dalam hal ini peneliti akan mengadakan wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakabid. Kurikulum, Wakabid. Kesiswaan dan guru (anggota STP2K) SMA Negeri 1 Ulujami.

- A. Responden Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ulujami. Pertanyaan digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu (*Bagaimana strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan di SMA Negeri 1 Ulujami ?*)
1. Apa Visi dan Misi SMA Negeri 1 Ulujami?
 2. Apakah ada kurikulum khusus untuk pendidikan kedisiplinan di SMA Negeri 1 Ulujami?
 3. Apa tujuan yang hendak dicapai oleh SMA Negeri 1 Ulujami dalam penerapan pendidikan kedisiplinan ?
 4. Dalam rangka menanamkan pendidikan kedisiplinan apakah ada hubungan kerjasama antara pihak Sekolah dengan orang tua siswa ?
 5. Siapa yang bertanggungjawab atas pendidikan kedisiplinan siswa SMA Negeri 1 Ulujami secara langsung ?
- B. Responden Wakabid. Kurikulum SMA Negeri 1 Ulujami
1. Dalam rangka penerapan pengembangan pendidikan kedisiplinan program apa yang Bapak persiapkan ?
 2. Kebijakan apa yang dikeluarkan bagi siswa yang melanggar kedisiplinan?

3. Dalam rangka menanamkan pendidikan kedisiplinan apakah ada hubungan kerjasama antara pihak Sekolah dengan orang tua siswa

C. Responden Wakabid. Kesiswaan SMA Negeri 1 Ulujami

1. Siapa yang menyusun tata tertib siswa SMA Negeri 1 Ulujami
2. Apakah tata tertib siswa SMA Negeri 1 Ulujami selalu disosialisasikan kepada siswa ?
3. Siapa penegak disiplin siswa SMA Negeri 1 Ulujami ?
4. Apakah ada program kegiatan OSIS yang berorientasi pada pendidikan kedisiplinan ?

D. Pertanyaan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor dua (*Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan di SMA Negeri 1 Ulujami ?*) Responden Guru atau anggota STP2K SMA Negeri 1 Ulujami

1. Apakah faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di SMA Negeri 1 Ulujami?
2. Dalam menanggulangi faktor penghambat program apa yang Bapak persiapkan ?

Pertanyaan untuk siswa

1. Apakah anda tahu tentang disiplin dan dimana anda harus hidup disiplin?
2. Apakah SMA Negeri 1 Ulujami pernah memberikan pengarahan/petunjuk/pendidikan tentang disiplin ?
3. Apakah anda pernah terlambat sekolah dan Kenapa anda terlambat sekolah?
4. Apakah anda pernah bolos sekolah (tidak masuk tanpa izin) ?
5. Apakah anda pernah meninggalkan jam pelajaran tanpa izin ?
6. Apakah anda selalu mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh Bapak/ Ibu guru ?
7. Apakah setiap pelajaran yang diajarkan di kelas/ sekolah anda pelajari lagi dirumah?
8. Bila anda melanggar tata tertib apakah ada arahan/ teguran/ hukuman dari Bapak/ Ibu guru ?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Nur Hikmahwati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Pemalang 29 November 1990
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Kelurahan pamutih kec ulujami kab. pemalang

II. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Darminto
Agama : Islam
Alamat : Kelurahan pamutih kec ulujami kab. pemalang
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ibu : Rahatun (Almh)
Agama : Islam
Alamat : Kelurahan pamutih kec ulujami kab. pemalang
Kewarganegaraan : Indonesia

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 03 Pamutih, lulus tahun 2003
2. SMP Negeri 2 Ulujami, lulus tahun 2006
3. SMA Negeri 1 Ulujami, lulus tahun 2009
4. STAIN Pekalongan angkatan tahun 2009

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Hormat saya,



Nur Hikmahwati
NIM. 202109382

